

ABSTRACT

Hospitals are health care institutions that conduct individual health services in a plenary. Pharmacy installation is a function implementing unit that organizes all pharmaceutical services activities in hospitals. Pharmaceutical installations have a considerable influence on hospitals. Pharmaceutical installations provide a turnover of 50% to 60% on hospital budgets. The purpose of this study was to analyze the waiting time of JKN outpatient prescription services at the Rsu Haji Surabaya Pharmacy Installation.

This research is an observational descriptive research. The data used are primary data and secondary data. Primary data obtained from observations. Secondary data obtained from the study of documents on the standard of operational service of prescription acceptance. The variables of this research are the prescription service system namely prescription acceptance, verification, data entry, drug packaging, and drug delivery.

The results found that the average waiting time for non-prescription JKN outpatients was approximately 30 minutes 19 seconds. The minimum value is the fastest waiting time for patients in prescription services is 7 minutes 3 seconds. The maximum value is the longest time for the patient to wait for the drug to finish, the longest time is 1 hour 11 minutes 4 seconds. The standard deviation is 848.66 where the standard deviation is small than the average wait time which means there are no deviations in the waiting time data set.

The conclusion of the study results that the time of pharmacy services of JKN outpatients at the pharmacy depot of RSU Haji Surabaya in 2020 has not met the standard of waiting time for non-concoction drug prescription services, due to delays and long drug packaging times. The advice given is in the form of technological improvements in the hospital system, as well as saving time packaging drugs, can pack the drug first.

Keywords: Waiting Time, Prescription Services, pharmaceutical installation

ABSTRAK

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Instalasi farmasi adalah unit pelaksana fungsional yang menyelenggarakan seluruh kegiatan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit. Instalasi farmasi memberikan pengaruh yang cukup besar kepada rumah sakit. Instalasi farmasi memberikan omzet sebesar 50% sampai 60% pada anggaran rumah sakit. Tujuan penelitian adalah menganalisis waktu tunggu pelayanan resep pasien rawat jalan JKN di Instalasi Farmasi RSUD Haji Surabaya.

Penelitian merupakan penelitian deskriptif observasional. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil observasi. Data sekunder didapatkan dari telaah dokumen mengenai standar pelayanan operasional penerimaan resep. Variabel penelitian adalah alur pelayanan resep yaitu penerimaan resep, verifikasi, entry data, pengemasan obat dan penyerahan obat.

Hasil penelitian didapatkan bahwa rata – rata waktu tunggu untuk resep non racikan pasien rawat jalan JKN adalah kurang lebih 30 menit 19 detik. Nilai minimum merupakan waktu tercepat waktu tunggu pasien dalam pelayanan resep yaitu selama 7 menit 3 detik. Nilai maximum merupakan waktu terlama pasien untuk menunggu obat selesai dikerjakan, waktu terlama yaitu 1 jam 11 menit 4 detik. Standart deviasi adalah 848,66 dimana standart deviasi kecil dari rata – rata waktu tunggu yang artinya tidak ada penyimpangan dalam kumpulan data waktu tunggu. Kesimpulan hasil penelitian adalah waktu pelayanan farmasi pasien rawat jalan JKN di depo farmasi RSUD Haji Surabaya tahun 2020 belum memenuhi standar pelayanan waktu tunggu pelayanan resep obat non racikan, disebabkan terjadi jeda dan waktu pengemasan obat yang lama. Saran yang diberikan adalah berupa peningkatan teknologi pada sistem rumah sakit, serta menghemat waktu pengemasan obat, bisa mengemas obat terlebih dahulu.

Kata Kunci : Waktu Tunggu, Pelayanan Resep, instalasi farmasi